

# DAFTAR ISI



<b>PRAKATA PENULIS.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>I. SUMBERDAYA ALAM DAN HAKEKAT</b>	
<b>PENGELOLAANNYA.....</b>	<b>1</b>
1.1. Pengantar .....	1
1.2. Hubungan manusia, hewan dan tumbuhan di dalam kehidupan.....	3
1.3. Pemanfaatan tumbuhan dalam konsep energi baru terbarukan (EBT).....	5
1.4. Pemanfaatan kotoran ternak untuk Biogas sebagai sumber energi pilihan .....	6
1.5. Penutup .....	7
<b>II. KETIKA HUTAN DIKELOLA</b>	
<b>MASYARAKAT .....</b>	<b>8</b>
2.1. Pengantar .....	8
2.2. Pengertian hutan dan sistem kelola hutan.....	11
2.3. Hubungan masyarakat dengan hutan .....	12
2.4. Konflik kepentingan di dalam mengelola Hutan .....	14
2.5. Peran institusi adat di dalam mengelola hutan .....	16
2.6. Peran pemerintah untuk mendukung pengelolaan hutan rakyat.....	17
2.7. Penutup .....	18

<b>III. MEMBANGUN HUTAN PAPUA BERBASIS MASYARAKAT ADAT MENUJU PAPUA BANGKIT MANDIRI DAN SEJAHTERA .....</b>	<b>20</b>
3.1. Pengantar .....	20
3.2. Realitas pengelolaan kawasan hutan .....	20
3.3. Peran LMA dalam MRP yang terukur.....	24
3.4. Peran adat dalam negara.....	24
3.5. Penutup .....	28
<b>IV. INDUSTRI KAYU RAKYAT MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT PAPUA .....</b>	<b>29</b>
4.1. Pengantar .....	29
4.2. Industri kayu rakyat menuju harapan sejahtera.....	31
4.3. Penyiapan masyarakat dalam mengelola sumberdaya hutan.....	31
4.4. Pemerintah yang perlu bersinergi .....	32
4.5. Pembinaan terhadap masyarakat pemilik sumberdaya hutan.....	33
4.6. Industri rakyat suatu solusi .....	34
4.7. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola hutan yang berkelanjutan .....	35
4.8. Penutup .....	36
<b>V. PERAN DATA KEANEKARAGAMAN HAYATI DALAM Mendukung PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN .....</b>	<b>37</b>
5.1. Pengantar .....	37
5.2. Pentingnya data keanekaragaman hayati .....	39
5.3. Pentingnya membuat keputusan dengan pertimbangan data kehati.....	42

5.4. Pengambil kebijakan perlu diberikan penghargaan (reward) dan tindak tegas (punishment).....	44
5.5. Isu efek pemanasan global terhadap data-data kehati .....	45
5.6. Peningkatan kapasitas pada pengambil kebijakan.....	46
5.7. Penutup .....	46

**VI. IMPLIKASI PENERAPAN UU NOMOR 23 TAHUN 2014 TERHADAP SISTEM PERIZINAN DAN PENGELOLAAN SDA DAN KEHUTANAN DI TINGKAT NASIONAL DAN DAERAH .....**

6.1. Pengantar .....	48
6.2. Penggunaan kewenangan yang wajar .....	50
6.3. Implementasi uu yang tepat.....	52
6.5. Dampak pengalihan kewenangan .....	55
6.6. Penutup .....	59

**VII. KEBIJAKAN KEHUTANAN YANG PRO MASYARAKAT ADAT: SUATU SOLUSI.....**

7.1. Pengantar .....	60
7.2. Mencari akar permasalahan untuk menyusun kebijakan strategis dalam pembangunan kehutanan.....	61
7.3. Kebijakan pemerintah dalam hal pemberian izin yang sifatnya terukur .....	62
7.4. Peran kemitraan dalam mendukung kebijakan pengelolaan hutan berkelanjutan .....	63
7.5. Kebijakan mutu dan peran tenaga kerja yang potensial.....	64
7.6. Penutup .....	65

<b>VIII. KONFLIK KELEMBAGAAN DALAM TATA KELOLA HUTAN DI PAPUA.....</b>	<b>66</b>
8.1. Pengantar .....	66
8.2. Konsep hutan dan pengembangannya menurut OAP (orang asli Papua).....	72
8.3. Sistem pengelolaan hutan .....	74
8.4. Hubungan masyarakat dengan hutan .....	76
8.5. Konflik kepentingan di dalam mengelola hutan .....	79
8.6. Analisis .....	81
8.7. Sintesis.....	86
8.8. Penutup .....	90
<b>IX. PENTINGNYA PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI.....</b>	<b>91</b>
9.1. Pengantar .....	91
9.2. Mengelola dan mempertahankan Taman Nasional dan Cagar Alam.....	92
9.3. Cagar alam dengan luasan kecil dan perlu mendapat perhatian yang besar .....	93
9.4. Desain penghubung cagar alam .....	94
9.5. Penutup .....	97
<b>X. PERAN HUTAN MANGROVE DI DALAM EKOSISTEM PANTAI YANG TERBAIKAN .....</b>	<b>98</b>
10.1. Pengantar .....	98
10.2. Kriteria tingkat kerusakan hutan mangrove..	102
10.3. Perlu membatasi kegiatan konversi hutan dan lahan mangrove .....	103
10.4. Menegakan kembali aturan-aturan dalam mengelola hutan mangrove .....	104

10.5. Mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, budaya masyarakat lokal dalam mempertahankan hutan .....	105
10.6. Jasa lingkungan yang dapat dinikmati dari pengelolaan hutan mangrove.....	106
10.7. Penutup .....	107
<b>XI. PENTINGNYA MENATA KEMBALI DAS TAMI DI PERBATASAN RI-PNG UNTUK KEPENTINGAN SEMUA PIHAK GUNA MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT PAPUA.....</b>	<b>108</b>
11.1. Pengantar .....	108
11.2. Konflik pemanfaatan ruang .....	111
11.3. Potensi kehati di wilayah DAS Tami .....	113
11.4. Kerjasama semua pihak yang bersifat sinergis.....	113
11.5. Strategi pengelolaan DAS Tami .....	114
11.6. Penutup .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>EPILOG .....</b>	<b>121</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>131</b>